COUNT SORT

PRAKTIKUM ANALISIS ALGORITMA



Disusun oleh:

Sarah Hasna Azzahra 140810170010

PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS PADJADJARAN

2019

Algoritma Count Sort

Counting Sort adalah algoritma pengurutan efektif dan efisien yang melakukan pengurutan dengan

ide dasar meletakkan elemen pada posisi yang benar, dimana penghitungan posisi yang

benar dilakukan dengan cara menghitung (counting) elemen-elemen dengan nilai lebih

kecil atau sama dengan elemen tersebut. Contoh sederhana saja jika terdapat 12 elemen

yang lebih kecil daripada x, maka x akan mendapatkan posisinya di posisi 13.

1. Count Sort efisien jika rentang input data tidak jauh lebih besar dari jumlah objek yang

akan diurutkan. Pertimbangkan situasi di mana urutan input berada di antara rentang 1

hingga 10K dan data adalah 10, 5, 10K, 5K.

2. Ini bukan penyortiran berdasarkan perbandingan. Ini menjalankan kompleksitas

waktu adalah O (n) dengan ruang proporsional dengan rentang data.

3. Ini sering digunakan sebagai sub-rutin untuk algoritma pengurutan lainnya

seperti radix sort.

4. Counting sort menggunakan hashing parsial untuk menghitung kemunculan objek

data di O (1).

5. Jenis penghitungan dapat diperluas untuk bekerja untuk input negatif juga.

Kompleksitas Waktu dan Big-O

Pseudo-code

Input: A: array [1..n] of integer, k: max (A)

Output: B: array [1..n] of integer for i = 1 to k do

C[i] = 0

for
$$j = 1$$
 to length(A) do
 $C[A[j]] = C[A[j]] + 1$
for $2 = 1$ to k do $C[i]$
 $= C[i] + C[i-1]$
for $j = 1$ to length(A) do
 $B[C[A[j]]] = A[j]$
 $C[A[j]] = C[A[j]] - 1$

return B

Waktu yang dibutuhkan untuk mengurutkan data menggunakan counting sort bisa didapatkan dari perhitungan sebagai berikut :

- For pertama membutuhkan waktu O(k),
- For kedua membutuhkan waktu O(n),
- For ketiga membutuhkan waktu O(k), dan
- For keempat membutuhkan waktu O(n).

Jadi secara total membutuhkan waktu O(k+n), yang seringkali dianggap k = O(n),

Step-Step Count Sort (6 Input)

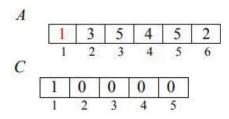
Misal array data yang akan diurutkan adalah A. Counting sort membutuhkan sebuah array C berukuran k, yang setiap elemen C[i] merepresentasikan jumlah elemen dalam A yang nilainya adalah i. Di array inilah penghitungan (counting) yang dilakukan dalam pengurutan ini disimpan. Misal kita akan melakukan pengurutan pada array A sebagai berikut, dengan n adalah 10 dan diasumsikan bahwa rentang nilai setiap A[i] adalah 1...5

A 1 3

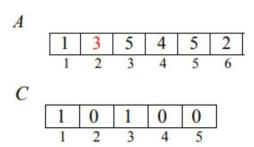
1	3	5	4	5	2
1	2	3	4	5	6

Dan array C setelah diinisialisasi adalah:

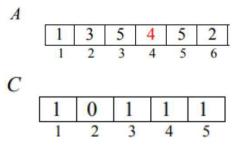
Kemudian proses penghitungan pun dimulai, proses ini linier, dilakukan dengan menelusuri array A, Langkah 1 : pembacaan pertama mendapat elemen A[1] dengan isi 1, maka C[1] ditambah 1.



Langkah 2: pembacaan kedua mendapat elemen A[2] dengan isi 3, maka C[3] ditambah 1.



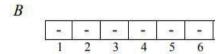
Langkah 3: pembacaan ketiga mendapat elemen A[3] dengan isi 5, maka C[5] ditambah 1.



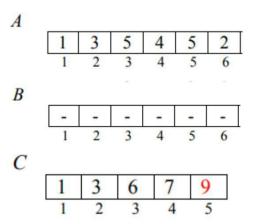
Demikian dilakukan terus menerus hingga semua elemen A telah diakses. Lalu array C diproses sehingga setiap elemen C, C[i] tidak lagi merepresentasikan jumlah elemen dengan nilai sama

dengan i, namun setiap C[i] menjadi merepresentasikan jumlah elemen yang lebih kecil atau sama dengan i.

Dalam proses ini kita mengakses elemen A[i], kemudian memposisikannya di posisi sebagaimana tercatat dalam C[A[i]], kemudian kita mengurangkan C[A[i]] dengan 1, yang dengan jelas untuk memberikan posisi untuk elemen berikutnya dengan yang isinya sama dengan A[i]. Proses ini memerlukan sebuah array bantu B yang ukurannya sama dengan array A, yaitu n. Yang pada awalnya semua B[i] diinisialisasi dengan nil.



Langkah 1 : elemen A[10] adalah 2, maka karena C[5] adalah 10, maka B[6] diisi dengan 5, dan C[5] dikurangi 1.



Demikian proses dilakukan hingga elemen A[1] selesai diproses, sehingga didapatkan hasil akhir

B						
	1	2	2	3	3	3
	1	2	3	4	5	6

Running Time

	Keys Type	Average run-time	Worst case run-time	Extra Space	In Place	Stable
Insertion Sort	Any	O(n2)	O(n2)	O(1)	V	V
Merge Sort	Any	O(nlogn)	O(nlogn)	O(n)	X	V
Heap Sort	Any	O(nlogn)	O(nlogn)	O(1)	V	X
Quick Sort	Any	O(nlogn)	O(n2)	O(1)	V	X
Counting Sort	integers [1k]	O(n+k)	O(n+k)	O(n+k)	X	1
TPS Sort	integers [1n]	O(n)	O(n)	O(n)	X	V
Radix Sort	d digits in base b	O(d(b+n))	O(d(b+n))	Depends on the stable sort used	Depends on the stable sort used	1
Bucket sort	[0,1)	O(n)	O(n2)	O(n)	X	V

Count Sort adalah algoritma pengurutan bilangan bulat, bukan algoritma berbasis perbandingan. Sementara setiap algoritma sorting membutuhkan perbandingan $\Omega(n \log n)$. Sementara count sort membutuhkan O(n) untuk running timenya. Perubahan nilai k akan mempengaruhi jumlah running time.

Therefore, the overall time of the counting sort is O(k) + O(n) + O(k) + O(n) = O(k+n)